

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) DI DUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BAGIAN BUNGA DAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ina Murni Rahayu¹, Frans Aditia Wiguna², Novi Nitya Santi³
inamurniraha@gmail.com¹, frans@unpkediri.ac.id², novinitya@gmail.com³
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya menjadirendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu model Kontekstual (CTL). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut. (1) Apakah model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ? (2) Apakah model pembelajaran ceramah tanpa didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibandingkan dengan model ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun pelajaran 2021/2022 ? Peneliti ini tujuan yaitu (1) Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22. (2) Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22. (3) Untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual (CTL) dengan media benda nyata di banding model pembelajaran ceramah tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo tahun 2021/22.

Kata Kunci: Kontekstual (CTL) Didukung Media Benda Nyata, Mengidentifikasi Bagian Bunga Dan Fungsinya.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 yang dikemukakan di atas guru harus mampu mendukung dan menciptakan jalannya kegiatan belajar siswa untuk menghasilkan siswa berkarakter sesuai tujuan pendidikan. Dalam hal ini menuntut guru untuk dapat menciptakan proses penyampaian materi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi serta lebih semangat dalam belajar.

Dalam hal tersebut guru harus mengetahui bahwa peranannya dalam proses pembelajaran tidak diperkenankan hanya memberikan anak pengetahuan-pengetahuan yang telah dimilikinya. Mengajak siswa untuk melihat, mencoba, dan mempraktikkan dalam

kegiatan pembelajaran dengan bimbingan akan lebih meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan tentu saja hal tersebut akan melatih keaktifan siswa. Dibandingkan guru yang hanya memberikan materi-materi yang membuat anak semakin bingung dan bosan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan tidak harus dilakukan di dalam kelas, guru juga bisa memanfaatkan lingkungan yang ada seperti lingkungan sekolah sebagai tempat yang mendukung terlaksananya pembelajaran. Peran lingkungan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Berbagai tumbuhan, gejala alam, merupakan hal yang bisa diajarkan kepada siswa untuk melatih memecahkan masalah, dan dapat melatih siswa untuk diajak berpikir logis. Guru profesional harus mampu menguasai materi dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, serta mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, hal tersebut akan menambah semangat siswa dalam menerima pembelajaran. Oleh karena itu kita sebagai guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memudahkan siswa menerima pembelajaran dengan baik, bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang hanya sementara di ingat oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan di SDN Banjarejo Kec.Rejoso diperoleh temuan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan bagian bunga dan fungsinya” selama proses pembelajaran masih bersifat teacher center. Guru yang lebih aktif di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif, sehingga kemampuan siswa pada Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan bagian bunga dan fungsinya” rendah. Oleh sebab itu sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih konkrit melalui kegiatan pengamatan maupun percobaan perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SDN Banjarejo Kecamatan Rejoso adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual didukung media benda nyata. Model Pembelajaran Kontekstual merupakan konsep yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (learning to do).

METODOLOGI

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian True Experimental Designs. Rancangan True Experimental Designs dalam penelitian ini menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Banjarejo Kecamatan Rejoso Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022 di SDN Banjarejo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Selama 6 bulan, terhitung mulai bab 1 sampai akhir.

Menurut Sugiono (2013:80) mengungkapkan bahwa Populasi” adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Berdasarkan pendapat diatas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan B SDN Banjarejo Kec. Rejoso yang berjumlah keseluruhan 40

siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3

No	Variabel		df	Th	t tabel		Nilai Mean (posttest)	Ket
	Bebas	Terikat			5%	Sig		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Model Kontekstual (CTL) media benda nyata	kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya	19	7,102	2,093	<0,05	86,00 > kkm 75	Sangat Signifikan dilihat nilai t hitung dan nilai rata-rata memuaskan
2.	Model Ceramah tanpa media benda nyata	kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya	19	0,929	2,093	>0,05	72,75 < kkm 75	Tidak signifikan Tetapi hasil t- hitungnya dan nilai rata rata kurang memuaskan
3.	Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibanding ceramah tanpa media benda nyata	Kemampuan terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya	38	3,347	2,024	<0,05	86,00 > 72,75	Sangat Signifikan dilihat t- hitungnya jauh lebih besar dari nilai t tabel

Pembahasan

1. Ada pengaruh Model Kontekstual (CTL) didukung media Benda nyata terhadap terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV-A SDN Banjarejo dengan nilai rata-rata 86,00. Berdasarkan tabel 4.8 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai thitung 7,102 (pada kolom E). Dengan demikian thitung lebih besar dari pada harga dari ttabel 5% yaitu 2,093 (pada kolom F) dengan taraf signifikannya Sig 2-tailed 0,000 < 0,005. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab IV, dapat ditemukan thitung > ttabel 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV-A SDN Banjarejo dengan nilai rerata 86,00 yang sudah mencapai ketuntasan minimum.
2. Tidak Ada pengaruh Model Ceramah tanpa Media terhadap terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV-B SDN Banjarejo dengan nilai rata-rata 72,75. Berdasarkan tabel 4.8 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai thitung 0,929 (pada kolom E). Dengan

demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 5% yaitu 2,093 (pada kolom F) dengan taraf signifikannya Sig 2-tailed 0,365 > 0,005. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab IV, dapat ditemukan thitung < ttabel 5% maka analisa hasil pengujian tidak signifikan, akibatnya gagal menolak H_0 sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan Model Ceramah tanpa media tidak ada pengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV-B SDN Banjarejo dengan nilai rerata posttest 73,25. Maka dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan minimum.

3. Ada perbedaan pengaruh Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata dibanding Model Ceramah Tanpa media terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya pada siswa kelas IV A-B SDN Banjarejo dengan keunggulan Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata. Berdasarkan tabel 4.8 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai thitung 3,347 (pada kolom E). Dengan demikian thitung lebih besar dari pada harga dari ttabel 5% yaitu 2,024 (pada kolom F) dan taraf signifikannya Sig 2-tailed 0,002 < 0,005. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab IV, dapat ditemukan thitung > ttabel 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar. Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan tabel statistik 4.7 diketahui bahwa nilai rerata Posttest yang diperoleh pada eksperimen adalah 86,00 sedangkan nilai rerata Posttest pada penggunaan kontrol adalah 72,75 .

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data di bab IV tentang pengaruh model kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV-A SDN Banjarejo Kecamatan Rejoso ,dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ada pengaruh Model Kontekstual (CTL) didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya siswa kelas IV SDN Banjarejo Kecamatan rejoso Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan disebutkan bahwa model kontekstual (CTL) adalah model pembelajaran untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyataselain model penggunaan media benda nyata memberikan belajar nyata yang di ambil dari alam sekitar dalam kemampuan mengidentifikasi bagian bunga dan fungsinya dirasa lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Helmina.2020.Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif.Yogyakarta :Pustaka Ilmu
- Arikunto, Suharsimi.2014. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta :Bumi Aksara
- Arsyad. Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Pontianak. Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2013.Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamalik. 2013. Komponen-komponen pengajaran. Jakarta: PT Bumi aksara
- Haryono.2013.Definisi Ilmu Pengetahuan Alam.Surabaya:Alfariz
- Huda, Miftahul.2013. Model- model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Celeban Timur.

Hudoyo.2022.pembelajaran berbasis masalah.Jakarta:Jakarta Indah

Imron. 2014. Strategi pembelajaran dan belajar. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Jauhar. Mohammad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Refika Aditama

Johnson.2008.Pembelajaran Kontekstual(CTL).Bandung:PT Indah Jaya

Joyce. dan Weil. 2012.Model pembelajaran mengembangkan guru.Terjemahan Rusman. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kadek.2016.Artikel Skripsi.Rejoso:Skripsi

Miarso. Hadi Y.2013.Media pengajaran. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo

Moore.2014.Ranah Hasil Belajar.Jakarta.Jaya

Ngalimun.2014.Model Pembelajaran.Jakarta.PT Sinar Baru

Nurhadi.2007.kelemahan model CTL.Jakarta:Santosa Baru

Nurhadi.2012.Pembelajaran Kontekstual.Jakarta:Santosa Baru

Nurseha.2018.Artikel Skripsi.Nganjuk:Skripsi

Nurulwati. 2012. Metode dan Teknik Pembelajaran. Bandung: PT Mandar maju

Pribadi.2011.pengertian pembelajaran .Jakarta:Satu Jaya

Robbin. 2016. Pengertian Kemampuan. Jakarta : Kompas

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadiman. 2013.Belajar dan pembelajaran. Terjemahan Musfiqon.Jakarta :Prestasi Pustaka Raya

Sanjaya.2006.Model Pembelajaran Kooperatif.Surabaya:Sinar Terang

Shinta.2013.media benda nyata.Surabaya:Bumi Perkasa

Smaldino, S. James. 2013.Belajar dan pembelajaran. Terjemahan Musfiqon.. Jakarta :Prestasi Pustaka Raya

Sugiyono.2010.pengertian pembelajaran.Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2013.cara mudah menyusun skripsi, tesis disertasi.Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2014.Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2015.pengertian Sampel.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2017.Pengertian Validitas.Bandung: Alfabeta

Susanto.2016.pengertian belajar.Jakarta:Pustaka Jaya

Astuti,N.(2021).mengenal fungsi bagian bunga.Online <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-bagian-bunga-berikut-penjelasan-nya-kln.html> diakses 6 Juni 2022.Indonesia.Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional.Indonesia.Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang pendidik.